

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pengembangan dan pembentukan karakter peserta didik tidak cukup hanya melalui pendidikan yang formal saja di sekolah. Melainkan membutuhkan kegiatan tambahan yang dapat menjadi penunjang dan memudahkan dalam pembentukan kualitas peserta didik yang diantaranya berprestasi dan berkarakter mulia. Selain itu, kegiatan tambahan diluar jam sekolah dapat membantu pembinaan yang tepat untuk pengembangan bakat dan kemampuan secara utuh dan optimal.

Di Indonesia khususnya sangat diharapkan pendidikan mampu mewujudkan manusia beriman yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mandiri serta mengedepankan rasa tanggungjawab kemasyarakatan, berbangsa dan bernegara. Maka pendidikan harus mempersiapkan warga negaranya agar dapat berperan aktif dalam seluruh lapangan kehidupan yang mana perkembangan kedepan banyak ditentukan oleh peranan mereka sebagai generasi penerus dan pewaris bangsa dengan kepemilikan ruang interaksi yang jelas menjadi agen sosialisasi guna menggerakkan kelanjutan kehidupan kedepan.

Kecemasan atas penyimpangan perilaku kemunduran moral dan akhlak, kurang kreatif bahkan sampai kehilangan kendali sepatutnya menjadi kerisauan semua pihak dan butuh antisipasi terutama ditempat mereka menuntut ilmu yaitu sekolah. Karena sekolah menjadi tempat menuntut ilmu mempunyai sistem belajar mengajar dan menjadi media dalam pengembangan diri, pengembangan kreativitas, dan pengembangan kemampuan berinteraksi yang dapat mempengaruhi bagaimana karakternya. Peran dan fungsi sekolah

dalam membentuk dan mempengaruhi proses tumbuh kembang peserta didiknya dikelola melalui proses manajemen sekolah. Salah satu yang dapat dilakukan dalam mewujudkan manajemen sekolah yang baik yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menyenangkan sehingga banyak diminati oleh para peserta didik di sekolah. Dimana mereka dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan kegiatan yang mempunyai banyak manfaat dan menjadi wadah pembentukan karakter peserta didik sebagai generasi harapan bangsa. Tujuan diadakan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan kedisiplinan, kepribadian, bahkan kreatifitas peserta didik.

Dengan banyaknya manfaat itu, kegiatan ekstrakurikuler tentu sangat menguntungkan untuk peserta didik itu sendiri. Selain itu, ekstrakurikuler merupakan proses yang sistematis dan sadar di dalam membudayakan warga Negara muda agar memiliki kedewasaan sebagai bekal kehidupannya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi program yang sangat membantu dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan sayang untuk disia – siakan. Apalagi data realistik menunjukkan bahwa :

Moralitas dan karakter bangsa saat ini telah runtuh, sehingga dengan sendirinya telah mengundang berbagai bencana dan musibah yang luas pada ranah social, keagamaan, hokum, maupun politik di negeri ini. Dimana oleh Kemendiknas disinyalir bahwa sumber dari musibah dan bencana yang telah meluluhlantahkan moralitas bangsa ini adalah terabaikannya pendidikan karakter.¹

Hal diatas menunjukkan bahwa betapa pentingnya kita memperhatikan pendidikan karakter terutama bagi peserta didik yang tentunya bukan hanya melalui tatap muka pada saat proses belajar mengajar di kelas melainkan ada kegiatan tambahan yang menjadi wadah untuk

¹ Mukhlis Samami dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Edisi ke 3. Bandung: Remaja Rosda Karya, hal 7

mengolah potensinya dalam rangka pembentukan karakter yang salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan Permendiknas No. 30 Tahun 2008 ekstrakurikuler bertujuan untuk:

Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas, memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan, mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat, menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat mulia, demokratis dan menghargai hak - hak manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).²

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai banyak manfaat adalah ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja). Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik sebagai program yang sangat membantu dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Termasuk didalamnya bagaimana pembentukan karakter peserta didik yang diharapkan adanya penerapan langsung dalam membangun karakter anak bangsa yang berkepribadian luhur sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu, peserta didik yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR ini tidak hanya memiliki rasa kepedulian yang tinggi melainkan juga dapat menjadi manusia Indonesia yang cerdas, demokratis dan berperadaban yang belangsung secara terus menerus.

Pembentukan karakter peserta didik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan pola pembinaan, baik yang dilakukan dalam rumah tangga, masyarakat dan sekolah. Sebagai pionir yang paling berperan dalam pembentukan karakter peserta didik,

² Permendiknas No. 30 Tahun 2008

sekolah memang seyogyanya menyediakan wadah. Diantaranya kegiatan ekstrakurikuler PMR yang menjadi salah satu wadah dalam pembentukan karakter peserta didik. Dimana melalui kegiatan PMR ini diharapkan dapat mewujudkan kualitas peserta didik yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk dirinya sendiri melainkan juga untuk masyarakat secara umum.

Namun peserta didik yang menjadi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR Unit 317 MTs. Negeri Model Makassar tentunya memiliki latar belakang keluarga, lingkungan, tujuan dan karakteristik yang berbeda – beda. Selain itu, perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat telah mengambil alih fungsi – fungsi pendidikan orang tua, masyarakat dan guru. Hal ini telah berhasil mengubah paradigma, pola dan gaya hidup, bahkan tata nilai, sikap dan perilaku yang berdampak pada menipisnya sendi – sendi moral dan akhlak anak bangsa yang berimbas pada memudarnya karakter termasuk peserta didik.

Sehingga berbagai pengalaman yang didapatkan dalam kegiatan PMR pun mempunyai dampak yang berbeda bagi diri masing – masing peserta didik. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di sekolah tersebut ditemukan bahwa sebagian diantara peserta didik yang ikut dalam kegiatan atau menjadi anggota PMR belum memiliki karakter sesuai dengan yang diharapkan di antaranya tidak mampu berkomunikasi baik dengan guru, sulit berinteraksi dengan teman dan adanya kebebasan dalam bertindak. Adapun jumlah peserta didik yang menjadi pengurus PMR Unit 317 MTs. Negeri Model Makassar periode 2016 – 2017 sebagai berikut:

Tabel 1: Jumlah pengurus PMR Unit 317 MTs. Negeri Model Makassar periode 2016 – 2017

No	Kelas	Jumlah
1	VIII	40 Orang
2	IX	20 Orang
Jumlah		60 Orang

Sumber: Sekertaris PMR Unit 317 MTs. Negeri Model Makassar

Oleh karena itu, penulis berusaha melihat bagaimana karakter peserta didik MTs. Negeri Model Makassar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR. Sehingga penulis mengambil judul **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik MTs. Negeri Model Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakter peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR di MTs. Negeri Model Makassar ?
2. Faktor – faktor apakah yang berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui bagaimana karakter peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR di MTs. Negeri Model Makassar.

2. Agar dapat mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR di MTs. Negeri Model Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Selain tulisan ini memiliki tujuan, maka diharapkan dapat memberi mamfaat sebagai berikut :

1. Bagi MTs. Negeri Model Makassar

Hasil dari penilitian ini diharapkan menjadi masukan dalam rangka pembentukan dan faktor yang mempengaruhi karakter peserta didik yang bergabung pada kegiatan ekstrakurikuler PMR.

2. Bagi Jurusan PPKn

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan literatur untuk meningkatkan potensi peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan dan faktor yang berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik yang bergabung pada kegiatan ekstrakurikuler PMR.

3. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru agar dapat menambah wawasan dan khasanah berfikir sehingga dapat menengembangkan ilmu dalam memecahkan suatu masalah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakter peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar mayoritas positif. Karena pada kegiatan ekstrakurikuler PMR banyak program – program yang dijalankan dan sangat besar kontribusinya dalam rangka menanamkan karakter yang positif bagi peserta didik.
2. Faktor – faktor yang paling berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik MTs. Negeri Model Makassar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR adalah faktor dari dalam diri peserta didik dan kebijakan dari pihak madrasah.

B. Implikasi

Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) sebagai salah satu wadah dalam pembentukan karakter peserta didik berimplikasi dalam membangun karakter positif peserta didik yang ada di MTs. Negeri Model Makassar. Hal tersebut dapat dilihat dari karakter peserta didik yang ketika awal mulanya masuk di PMR jauh dari yang seharusnya, namun dengan berbagai program yang dijalankan oleh PMR Unit 317 PMR MTs. Negeri Model Makassar memiliki kontribusi yang besar dalam mewujudkan karakter positif yang disesuaikan dengan potensi masing – masing.

C. Saran

1. Dalam membentuk karakter yang positif pada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR tidak hanya dicukupkan dengan keaktifannya sebagai pengurus atau anggota.
2. Pada masing-masing sekolah perlu diusahakan adanya hubungan timbal balik antara sekolah, orang tua peserta didik dan masyarakat dalam pembentukan karakter peserta didik terutama bagi mereka yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diantaranya PMR.